BAB II

PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB

II.1 Umar bin Khattab Pada Masa Jahiliyah

Menjelaskan beberapa tahun sebelum kerasulan Nabi, terdapat pasar yang sangat ramai yang disebut dengan pasar ukaz, di pasar tersebut banyak di hadiri oleh orang-orang dari mekah. Selain pasarnya yang ramai tidak jauh dari pasar tersebut terdapat tempat hiburan pada siang hari yang dikuntungi oleh para pemuda dan lebih banyak lagi saat malam hari. Dari tempat hiburan tersebut terdapat seorang pemuda berumur di bawah dua puluh tahun yang memiliki tubuh yang tinggi dan kekar bernama Umar bin Khattab yang sedang mendengarkan pembacaan puisi yang dilakukan oleh seorang penyair wanita (Muhammad Husain Haekal, 1981, h.01).



Gambar II.1 Ilustrasi Umar dalam film
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses Pada 9/07/2018)

Umar yang masih muda tersebut sangat terkenal di pasar ukaz tersebut karena kemahirannya dalam bergulat, karena badannya yang besar dan kekar Umar dengan mudah menjatuhkan lawannya saat bergulat, selain itu Umar selalu mengunjungi tempat hiburan terutama pada malam hari. Tujuan Umar datang ke tempat tersebut untuk meminum khamar (muniman keras) dan mendengarkan puisi dari para penyair wanita (h.04).

II.2 Umar Sebelum Memeluk Islam

Setelah ajaran tauhid mulai menyebar luas, para penduduk mekah yang menyembah berhala mulai menyiksa kaum duafa yang masuk Islam, dengan tujuan agar mereka bisa kembali pada kebiasaan mereka dalam menyembah berhala. Umar menjadi orang yang paling menentang dan memerangi ajaran baru ini, dan berusaha mengancam mereka yang mengikutinya, pernah di suatu ketika Abu Bakar melihat Umar sedang menyiksa seorang budak perempuan agar meninggalkan islam, penyiksaanya tersebut hingga Umar sendiri merasa bosan dan meninggalkan budak tersebut (Muhammad Husain Haekal, 1981, h.17).

Sudah lama Umar memikirkan ingin membunuh Nabi dan ajarannya itu, akan tetapi jika Umar memerangi kabilah - kabilah terhormat dan memerangi Muhammad dan menghasut agar menyerang itu akan menyebabkan terjadinya perang saudara di mekah. Karena dakwahan muhammad yg terus mengajak orang-orang di mekah umar membuat sikap keras kepalanya makin menjadi-jadi. Sampai umar berfikir untuk membunuh umar akan tetapi muhammad yg dari keluarga hasyim akan membela muhammad.

Beberapa kabilah yang akan membela Muhammad di antaranya :

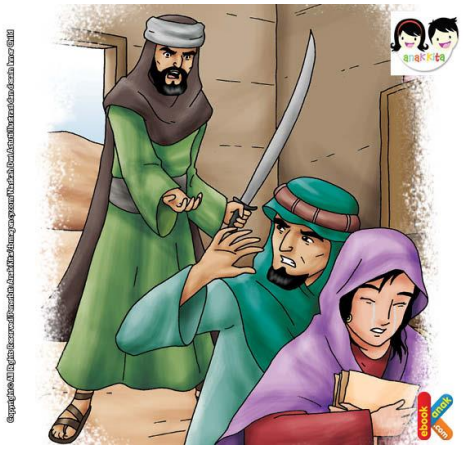
- Bani Hasyim
- Abu Bakar dan Talhah bin Abdullah dari Bani Taim bin Murrah
- Abdur-Rahman bin Auf dan Sa'd bin Abi Waqqas dari Bani Zuhrah
- Usman bin Affan dari Bani Abdu-Syams
- Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dari Bani Fihr bin Malik
- Az-Zubair bin Al-Awwam dari Bani Asad.

II.3 Berhijrahnya Umar ke Agama Islam

Sesaat sebelum Umar masuk Islam Umar bertemu dengan Nu'aim bin Abdullah di tengah jalan, Nu'aim merasa kemarahan yang ada di wajahnya. Nu'aim pun menanyakan tujuan kepergiannya, ketika Umar menjelaskan kepergiannya, Nu'aim berkata kepada Umar "Lihatlah keluargamu terlebih dahulu, saudara perempuan dan iparmu telah masuk Islam" (Syekh Maulana Shibli Nu'mani, 2015, h.22).

Umar yang mendengar kabar tersebut langsung berbalik arah menuju rumah saudara perempuannya. Sesampainya di rumah Umar melihat Fatimah sedang membaca lembaran-lembaran Qur'an dan membaca Surah Ta-Ha. Setelah mengetahui saudara perempuan dan adik iparnya sedang membaca selembaran Qur'an Umar lalu memukuli adik iparnya tersebut, Fatimah yang berusaha melindungi suaminya tersebut pun ikut mendapatkan pukulan keras dari Umar (Muhammad Husain Haekal, 1981, h.21).

Melihat darah yang keluar dari wajah adik iparnya tersebut Umar merasa bersalah dan menyadari apa yang telah diperbuatnya, dengan tenang Umar meminta selembaran Qur'an tersebut dari tangan Fatimah dan membaca sebagian Surah tersebut. Setelah Umar selesai membaca Surah tersebut Umar berkata "Sungguh indah dan mulia sekali kata-kata ini". Umar meminta kepada Khabbab untuk mengantarkannya kepada Nabi Muhammad SAW.



Gambar II.2 Ilustrasi Umar dalam buku cerita anak
Sumber: https://bit.ly/2ubNVNk
(Diakses Pada 9/07/2018)

Umar di antar oleh beberapa sahabatnya menuju sebuah rumah di safa, sambil membawa pedangnya Umar langsung mengetuk pintu tersebut. Salah satu sahabat dari Nabi Muhammad melihat Umar di depan pintu dan melaporkannya kepada Nabi Muhammad, setelah mendapatkan izin dari Rasulullah, Umar di perbolehkan masuk oleh para sahabatnya, dan berdiri menemuinya di sebuah ruangan. Setelah

mendapatkan pertanyaan dari Rasulullah tujuan kedatangannya, Umar berkata "Rasullah, saya datang untuk menyatakan keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya serta segala yang datang dari Allah". Pada saat itu pun Rasulullah bertakbir, dan para sahabat-sahabatnya sudah memahami bahwa Umar masuk Islam.

II.4 Istri dan Anak Umar

Semasa hidupnya Umar bin Khattab memiliki delapan istri dan dua belas anak. Dengan sikap Umar yang tegas dan keras kepada musuh-musuhnya pada saat di medan perang akan tetapi Umar memiliki sikap yang lemah lembut kepada istri-istrinya dan anal-anaknya, walaupun sedang dalam keadaan yang sulit sekalipun Umar masih bersikap bersabar kepada keluarganya dan Umar banyak mengajarkan berbagai hal kepada anak-anaknya.

Disuatu saat salah satu istrinya sedang marah terhadap Umar akan tetapi Umar tidak membalas apa yang telah di ucapkan istrinya kepada Umar, ia hanya terdiam dan mendengarkan apa kemauan istrinya tersebut, sikap Umar yang seperti itu dikarenakan Umar mengerti posisi dan derajat seorang istri di dalam keluarga. Di bawah ini merupakan nama-nama istri dan anak Umar :

II.4.1 Nama Istri dan Anak Umar bin Khattab

- Zainab binti Maz'un

  Zainab merupakan istri pertama dari Umar dan zainab melahirkan anak bernama Abdullah bin Umar yang merupakan anak sulung dan Hafsah anak perempuan Umar dan zainab.

- Um Kulsum

  Umar menikahi Um Kulsum anak dari Ali bin Abi Talib dan melahirkan anak laki-laki mereka yang bernama Zaid dan anak perempuan yang bernama Ruqayyah.

- Um Kulsum binti Jarul

  Dari Um Kulsum binti Jarul, melahirkan anak laki-lakinya yang bernama Ubaidillah dan Zaid yang lebih muda, akan tetapi Umar berpisah dengan Um kulsum putri dari Jarul tersebut.

- Jamilah binti Sabit

  Nama istri Umar sebelumnya ini adalah Asiyah, akan tetapi oleh Nabi di ubah dan Nabi berkata jika nama sebenarnya itu adalah Jamilah. Dengan Jamilah Umar memiliki anak laki-laki bernama Asim.

- Um Hakam

  Umar menikahi anak dari Al-Haris bin Hisyam dan melahirkan anak perempuan yang bernama Fatimah.

- Atikah

  Pernikahannya dengan Atikah binti Zaid bin Amr melahirkan anak laki-laki bernama Iyad

- Luhayyah

  Luhayyah merupakan hamba sahaya yang memiliki anak laki-laki bernama Ubaidillah merupakan anaknya yang menengah

- Fukaihah

  Sama halnya dengan Luhayyah, Fukaihah merupakan hamba sahaya dan melahirkan Zaid anaknya yang bungsu.

II.5 Umar di Dalam Keluarga

Umar bin Khattab terkenal dengan kebaikan hatinya kepada masyarakatnya, dan sangat mengashisi kepada para kaum duafa atau rakyat miskin, sehingga Umar sangat dicintai oleh masyarakatnya. Tidak hanya kepada masyarakatnya akan tetapi kebaikan dan ketulusan hati Umar pun kepada keluarganya sangatlah besar, kepada istri-istrinya dan anak-anaknya. Umar tidak menilai dirinya hanya sebagai pemimpin saja akan tetapi sebagai ayah dari seluruh rakyatnya karena ia yang akan membimbing rakyatnya menjadi lebih baik (Muhammad Husain Haekal, 1981, h.608).

Berbagai permasalahan yang datang kepada keluarganya dihadapi Umar dengan penuh kesabaran, salah satu permasalahan yang datang kepadanya pada saat salah

satu istrinya yang sedang marah kepadanya, akan tetapi Umar menghadapi kemarahan istrinya tersebut dengan sabar karena Umar memiliki pemikiran bahwa kedudukan seorang istri dalam menjalankan pekerjaan rumah tangga sangatlah mulia, karena seorang istrilah yang menyiapkan semua kebutuhan suami, mulai dari makanan dan pakaian yang dibutuhkan seorang suami.

Walaupun memiliki sifat yang lembut kepada keluarganya, sikap keadilan yang tinggi tetap diperlakukan kepada keluarga pula. Umar menghadapi permasalahan di dalam keluarganya dengan caranya sendiri, salah satunya dengan cara menasehati sesuai dengan keadaan yang sedang di alami oleh keluarganya. Salah satu dari keadilan yang Umar miliki ialah saat Umar sedang melakukan aktifitasnya di dalam pasar, di saat yang bersamaan Umar melihat ada seekor unta yang sangat gemuk, berbeda dengan kumpulan unta lain di sekitarnya. Dengan rasa penasaran Umar menanyakan pemilik dari unta tersebut kepada orang-orang yang di sekitarnya, dan ternyata pemilik dari unta tersebut adalah anaknya sendiri yang bernama Abdullah bin Umar, Umar sangat terkejut dengan apa yang dikatakan oleh orang-orang, lalu Umar mengutus seseorang untuk memanggil Abdullah datang kehadapannya. Setelah beberapa saat Abdullah menghampiri Umar dengan tergesa-gesa, sesampainya Abdullah di hadapannya, Umar menanyakan tentang unta yang dimilikinya tersebut, dan unta tersebut pada awalnya Abdullah beli dengan uangnya sendiri pada saat kondisi tubuh unta tersebut kurus kering.

Abdullah mengembalakannya di padang rumput hingga unta tersebut gemuk dengan tujuan agar saat dijual kembali Abdullah akan mendapatkan keuntungan yang berlipat. Pada saat Umar mendengar informasi dari anaknya tersebut geram dan memberikan nasehat kepada Abdullah agar memberikan hasil keuntungan berlipat yang ia dapatkan untuk dirinya sendiri kepada baitul mal dan mengambil modal pokok yang ia pakai untuk membeli unta tersebut. Diwaktu yang lain, Umar berkunjung ke rumah Abdullah dan saat itu Abdullah sedang memakan daging sendirian di dalam rumah, Umar geram dengan sikap Abdullah yang tidak melihat kondisi diluar dimana saat orang-orang sedang kesusahan dan anak dari Amirul Mukminin tersebut sedang nikmatnya memakan daging, Umar memberikan teguran kepada Abdullah agar bisa hidup dengan secukupnya, tidak serakah dalam keadaan apapun.

Sikap adil yang dimiliki Umar lainnya ialah saat ia sedang membagikan kain kepada para sahabat nabi dengan ukuran yang sama rata. Sampailah di hari jumat, saat Umar akan naik ke mimbar dan berdakwah ada salah satu sahabat nabi yang bernama Salman al Farisi. Salman menegur Umar tentang kain yang ia bagikan pada saat itu, Salman melihat panjang dari kain yang dipakai Umar lebih panjang dari kain yang ia bagikan kepada para sahabat, Umar menyerahkan penjelasan kepada anaknya yaitu Abdullah. Abdullah menyampaikan bahwa kain yang di pakai oleh Umar ialah kain dari pemberiannya sendiri, di karenakan tubuh Umar yang tinggi sehingga kain yang dimiliki Umar tidak cukup untuk di pakai, kain pemberian tersebut disambung ke dalam baju milik Umar. Setelah mendengarkan penjelasan dari Umar dan Abdullah, Salman meneteskan air matanya karena bangga dan terharu kepada sikap Umar dan Abdullah. Di hari yang lain Umar membagikan uang dari baitul mal kepada Usamah, cucu dari Rasulullah, akan tetapi Umar memberikan uang kepada Usamah melebihi dari pemberiannya kepada anaknya, Abdullah pun protes kepada Umar mengapa Usamah di berikan uang yang lebih dari pada anaknya sendiri, Umar menjelaskan kepada Abdullah tentang pertanyaanya tersebut, ia menjelaskan karena derajat Usamah lebih mulia dibandingkan Abdullah, dan ayah dari Usamah lebih mulia dari ayah Abdullah. Ia menjelaskan kalau ayahnya hanyalah seorang Umar, sedangkan ayah dari Usamah adalah anak kesayangan Rasulullah, ia hanyalah anak Umar, sedangkan Usamah adalah anak dari anak kesayangan Rasulullah.

II.6 Analisa

Hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui kuisioner yang telah dibagikan, dengan hasil yang telah di dapat memberikan jawaban bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang berbagai peranan Umar bin Khattab. Dari hasil survey ada banyak komentar dengan pendapat yang berbeda-beda, sebagian masyarakat menjawab dengan benar dan kurang tepat.

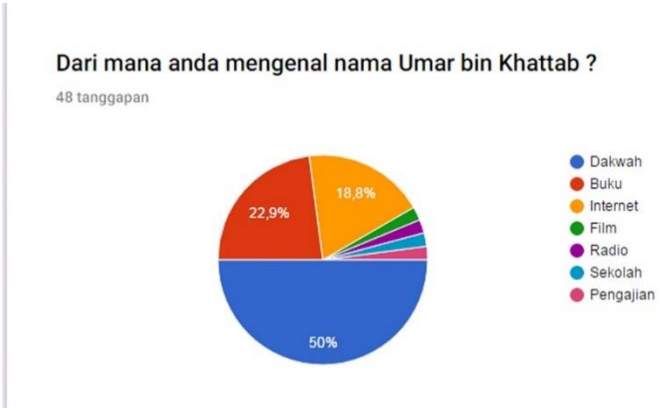


Tabel II.1 Identitas Umar bin Khattab

Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses

(Diakses pada 24/04/2018)

Tanggapan mengenai identitas Umar bin Khattab, masyarakat banyak yang mengetahui siapakah Umar bin Khattab tersebut dengan total persentase 89,6% hanya sedikit yang tidak mengetahui identitas dari Umar dan sisanya masyarakat masih ragu, sedikit mengingat atau pernah mendengat nama dari Umar bin Khattab tersebut.



Tabel II.2 Sumber Untuk Mengetahui Identitas Umar bin Khattab

Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses

(Diakses pada 24/04/2018)

Sumber masyarakat untuk mengetahui Identitas Umar bin Khattab memiliki persentase 50% banyak diketahui dari berbagai dakwah yang diterima oleh

masyarakat, 22,9% sumber dari buku yang dibaca, dan hanya 18,8% masyarakat mendapat sumber dari halaman internet, sisa dari persentase yang di dapatkan oleh masyarakat ialah dari film, radio, sekolah, dan pengajian.

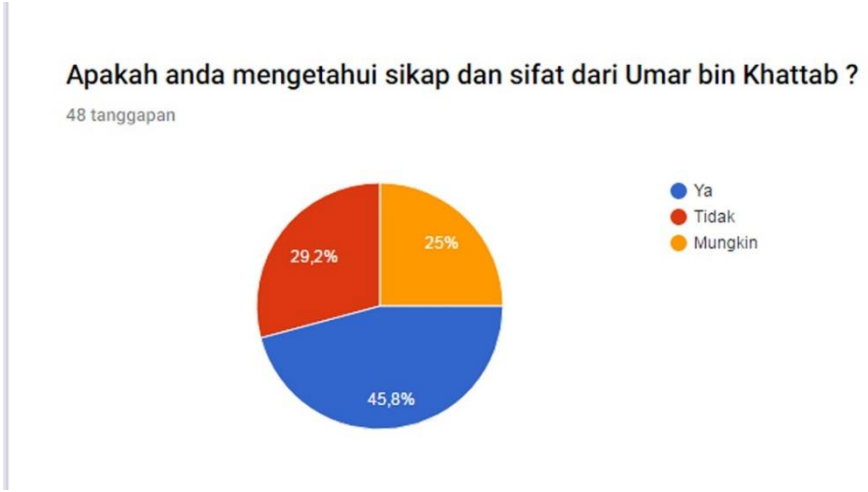


Dia adalah manusia terkuat pada zamannya di arab
Khalifah stelah nabi muhammad di bumi yg katanya datar
Ummat Bun Khattab adalah Khalifah Islam
Umar bin khattab menjadi khalifah pertama dengan latar belakang masa lalunya seorang pegulat atau tukang pukul
Seorang khalifah kedua setelah abu bakar as-sidiq
Umar dulunya adalah orang yg berniat membunuh Rasul, namun karna mendengar bacaan Quran Rasul, Umar tersentuh hatinya lalu bertaubat
Keluarga Umar tergolong dalam keluarga kelas menengah, ia bisa membaca dan menulis yang pada masa itu merupakan sesuatu yang jarang. Umar juga dikenal, karena fisiknya yang kuat dimana ia menjadi juara gulat di Mekkah
Umar bin khattab di lahirkan di mekkah
Dahulu beliau seorang peminum berat dan salah satu suku Quraisy

Tabel II.3 Tanggapan mengenai pengetahuan latar belakang Umar
Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses
(Diakses pada 24/04/2018)

Pertanyaan dari latar belakang Umar bin Khattab 47,9% masyarakat mengetahui latar belakang dari Umar, 35,4% masyarakat tidak mengetahui, dan 16,7% masyarakat masih sedikit mengingat atau pernah mendengar latar belakang dari

Umar. Dari berbagai tanggapan yang didapat masyarakat menjawab dengan tepat dan jawaban tersebut merupakan latar belakang yang sangat populer atau umum.



Pemberani, sederhana, adil (2)
Wataknya keras, tegas akan tetapi jujur dan adil
Terpecaya
Pemimpin yang bertanggung jawab
Umar mempunyai sifat keras dan galak
Beliau sangat keras
sahabat yg sangat dihormati
Umar bin khattab adalah salah satu khilafah yang memiliki sikap tegas adil dan bertanggung jawab
Teladan
Beliau adalah sosok yg tegas, murah hati dan berwibawa

Tabel II.4 Tanggapan mengenai sifat dan sikap Umar
Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses
(Diakses pada 24/04/2018)

Tanggapan dari masyarakat tentang sifat dan sikap Umar bin Khattab tidak berbeda jauh dengan latar belakang sebelumnya, jawaban dari masyarakat benar dengan cerita populernya yang masyarakat dapat, 45% masyarakat mengetahui, 29,2%

tidak mengetahui dan sisanya masyarakat masih sedikit mengingat bagaimana sikap yang dimiliki Umar.



Sangat baik hati,jiwa pemimpin
Ramah dan lemah lembut kepada keluarganya
Ga tau
Baik
Penyayang
Memiliki sifat yg sabar, dan hati lembut
Sebelum masuk muslim ia pernah memukul saudaranya hingga berdarah ketika saudaranya sedang membaca Al-Quran. Tapi di saat beliau masuk muslim ia menjadi penyang, saling melindungi bagi kaum muslim
Tegas Lembut
Tegas dan tidak memberikan keistimewaan kpda keluarganya .

Tabel II.5 Tanggapan mengenai sikap Umar kepada keluarganya
Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses
(Diakses pada 24/04/2018)

Untuk persentase yang satu ini masyarakat banyak yang tidak mengetahui bagaimana sikap Umar kepada keluarganya dengan 22,9% saja, sedangkan 60,4% masyarakat tidak mengetahui bagaimana sikap Umar pada keluarganya, dan sisanya 16,7% masyarakat masih ragu dengan jawabannya.



Tabel II.6 Tanggapan ketertarikan akan dibuatnya sebuah buku

Sumber : https://docs.google.com/forms/d/1RsLeuC2io27n4lRRYm-qTgQDTyPO1BE0CltLUXG_U_I/edit#responses

(Diakses pada 24/04/2018)

Persentase yang terakhir merupakan apakah masyarakat tertarik jika kisah Umar bin Khattab dijadikan sebuah buku illustrasi dan 79,2% masyarakat sangat setuju bila kisah teladan Umar dijadikan media informasi melalui buku, dengan alasannya yang beragam dari seluruh masyarakat yang menjawabnya.

1.7 Resume

Banyak sikap dan sifat dari Umar bin Khattab yang patut diteladani, dari mulai kepedulian kepada seluruh rakyatnya sampai kepada orang asingpun Umar sangat

peduli dan tidak segan untuk menolongnya. Sikap keadilannya yang tinggipun tidak hanya berlaku kepada rakyatnya saja melainkan kepada keluarganya pun sangatlah adil walaupun sifat Umar yang lemah lembut dan penyabar kepada istri dan anak-anaknya akan tetapi bila ada salah satu dari keluarganya yang melanggar apa yang di perintahkan oleh Agama maupun dirinya, Umar akan menghukumnya, ataupun memberikan nasehat kepada anak ataupun istrinya dengan caranya sendiri.

Umar sangat mengerti kedudukan dan derajat dari semua istri-istrinya, sehingga jika ada salah satu istrinya yang sedang marah kepadanya, Umar hanya diam, dan mendengarkan apa keinginan dari istrinya tersebut. Selain itu Umar tidak lelah untuk memberikan ajaran kepada anak-anaknya jika membuat kesalahan, Umar tidak segan untuk menegurnya dan memberikan nasehat kepada anak-anaknya, agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik di hadapan Allah SWT.

1.8 Solusi perancangan

Dari berbagai kisah teladan Umar bin Khattab yang bisa di contoh oleh khalayak maka dibuatlah solusi dari perancangan yaitu informasi Khalifah Umar bin Khattab melalui media buku ilustrasi, dengan bentuk visual dan cerita yang disesuaikan dengan target audiens, diharapkan khalayak mampu memahami informasi dengan baik dan tertarik dengan sikap dan sifat teladan yang dimiliki Umar bin Khattab.